



Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Novrila Z.^a, Ermawati S.^b

Universitas Islam Riau^a Universitas Islam Riau^b
novrila.z16@gmail.com^a, ermawati.s@edu.uir.ac.id^b

Info Artikel:

Diterima, Desember 2021
Disetujui, Januari 2022
Dipublikasikan Februari 2022

Alamat:

Jalan Kaharudin Nasution No. 113
Simpang Tiga, Pekanbaru Riau
24248.

e-mail: sajak@journal.uir.ac.id

Abstract

The background of this research is that there are still errors in the use of punctuation marks in research proposals by students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Riau Islamic University. The method used in this research is content analysis. The data collection technique of this research is using hermeneutic techniques. Meanwhile, the data analysis techniques of this research are data identification, data classification, and conclusion. The results showed that the form of errors in the use of punctuation in the research proposals of students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Riau amounted to 497 error cases, including 116 errors with a period (.) and a comma (,) totaling 226 errors, colon (:) totaling 46 errors, semicolon (;) totaling 11 errors, ellipsis (...) totaling 2 errors, parentheses ((...)) totaling 21 errors, single quotation marks ('...') totaled 9 errors, quotation marks ("...") totaled 27 errors, question mark (?) totaled 1 error, exclamation mark (!) had 2 errors, and hyphen (-) amounted to 36 errors.

Keywords: spelling, punctuation, student research proposal

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan teknik hermeneutik. Sementara itu, teknik analisis data penelitian ini adalah identifikasi data, klasifikasi data, dan menyimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau berjumlah 497 kasus kesalahan, di antaranya kesalahan tanda titik (.) berjumlah 116 kesalahan, tanda koma (,) berjumlah 226 kesalahan, tanda titik dua (:) berjumlah 46 kesalahan, tanda titik koma (;) berjumlah 11 kesalahan, tanda elipsis (...) berjumlah 2 kesalahan, tanda kurung ((...)) berjumlah 21 kesalahan, tanda petik tunggal ('...') berjumlah 9 kesalahan, tanda petik ("...") berjumlah 27 kesalahan, tanda tanya (?) berjumlah 1 kesalahan, tanda seru (!) berjumlah 2 kesalahan, dan tanda hubung (-) berjumlah 36 kesalahan.

Kata kunci: ejaan, tanda baca, proposal penelitian mahasiswa

1. Pendahuluan

Bahasa sangat berkaitan erat dengan manusia karena manusia harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya. Sebagaimana diungkapkan oleh S, Ermawati., Hermaliza., Aprilla, Yaiza Ike (2020:10) bahwa seseorang dapat menyampaikan apapun yang ingin disampaikannya kepada orang lain dengan menggunakan bahasa. Selain itu, bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan ide, pikiran, maksud, dan sebagainya. Namun, dalam berkomunikasi ataupun mengungkapkan ide dan pikiran, masih sering terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam berbahasa. Akibat adanya kesalahan dalam berbahasa maka perlu dilakukan analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan mengkaji aspek kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa dilakukan agar mampu memberikan pengetahuan tentang penggunaan bahasa yang sesuai dengan ejaan. Ejaan merupakan aturan atau kaidah dalam penggunaan bahasa. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Kesalahan berbahasa pada penerapan ejaan dapat berupa kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan sebagainya.

Tanda baca merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah tulisan, terutama pada karangan ilmiah seperti proposal penelitian. Kegiatan menulis proposal penelitian membutuhkan keterampilan khusus. Salah satu keterampilan khusus tersebut adalah menguasai penggunaan tanda baca yang tepat. Melalui kegiatan menulis proposal penelitian, mahasiswa dituntut untuk terampil dan menggunakan tanda baca yang benar. Hal ini disebabkan agar isi proposal penelitian mahasiswa tersebut mudah dipahami oleh para pembacanya.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, dalam proposal mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau masih ditemukan adanya kesalahan penerapan ejaan. Hal ini membuktikan bahwa masih ada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang belum menguasai penerapan ejaan yang tepat. Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau seharusnya dapat memberikan contoh kepada mahasiswa lainnya, terutama mahasiswa dari jurusan lain. Hal ini disebabkan karena mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau sudah mendalami pelajaran tentang penerapan ejaan yang tepat di mata kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa.

Penulis memilih proposal penelitian mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau sebagai objek penelitian karena berdasarkan observasi awal, penulis menemukan kesalahan penerapan ejaan dalam tulisannya. Selain itu, proposal penelitian mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Oleh karena itu, penulisan proposal penelitian mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau harus ditulis dan disusun secara sistematis dan sesuai dengan penerapan ejaan yang tepat.

Berdasarkan uraian di atas, alasan penulis ingin melakukan penelitian ini adalah karena proposal penelitian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UIR merupakan salah satu karangan ilmiah yang penulisannya tidak dapat terlepas dengan penggunaan tanda baca sehingga harus menggunakan tanda baca yang tepat. Selain itu, alasan penulis memilih judul "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau" dan pentingnya penelitian ini dilakukan karena ada beberapa hal. Pertama, penulis masih menemukan adanya kesalahan penggunaan tanda baca dalam proposal penelitian mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UIR. Kedua, agar bisa mengetahui kenapa masih banyak kesalahan penggunaan tanda baca atau apa penyebab kesalahan tersebut dan bentuk penggunaan tanda baca apa saja yang sering salah atau tidak tepat digunakan pada proposal penelitian mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UIR.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Sukmadinata (2015:81) mengatakan bahwa metode analisis isi ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis

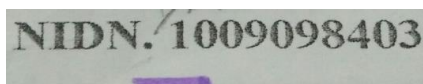
dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, dan buku. Analisis isi merupakan metode yang digunakan untuk mengungkapkan studi-studi dalam skala besar, penelitian sosiologis dan linguistik, terutama media mutakhir (Alber et al., 2018: 2). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik hermeneutik. Sementara itu, teknik analisis data pada penelitian ini adalah identifikasi data, klasifikasi data, dan menyimpulkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang disajikan adalah berupa analisis kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Kesalahan penggunaan tanda baca, di antaranya kesalahan penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda titik dua (:), tanda titik koma (;), tanda elipsis (...), tanda kurung (...), tanda petik ("..."), tanda petik tunggal ('...'), tanda tanya (?), tanda seru (!), dan tanda hubung (-).

Hasil penelitian tentang kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal penelitian mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau diperoleh kesalahan sebanyak 497 kasus kesalahan, meliputi kesalahan tanda baca titik (.) berjumlah 116 kesalahan, kesalahan tanda koma (,) berjumlah 226 kesalahan, kesalahan tanda titik dua (:) berjumlah 46 kesalahan, kesalahan tanda titik koma (;) berjumlah 11 kesalahan, kesalahan tanda elipsis (...) berjumlah 2 kesalahan, kesalahan tanda kurung (...) berjumlah 21 kesalahan, kesalahan tanda petik tunggal ('...') berjumlah 9 kesalahan, kesalahan tanda petik ("...") berjumlah 27 kesalahan, kesalahan tanda tanya (?) berjumlah 1 kesalahan, kesalahan tanda seru (!) berjumlah 2 kesalahan, dan kesalahan tanda hubung (-) berjumlah 36 kesalahan.

Kesalahan Tanda Titik (.)

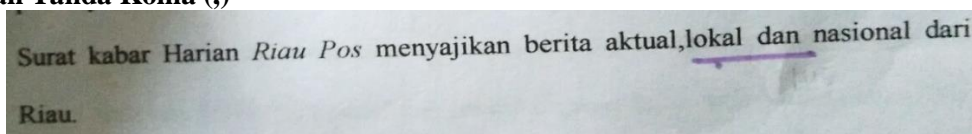


Gambar 3.1 Kesalahan Tanda Titik (Proposal 1, hlm. judul)

Pada gambar 3.1 terdapat kesalahan penggunaan tanda titik. Tanda titik tidak digunakan pada singkatan yang terdiri atas huruf awal setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. NIDN merupakan singkatan dari Nomor Induk Dosen Nasional. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.1 adalah singkatan *NIDN* tidak diikuti tanda titik.

Perbaikan : NIDN 1009098403

Kesalahan Tanda Koma (,)

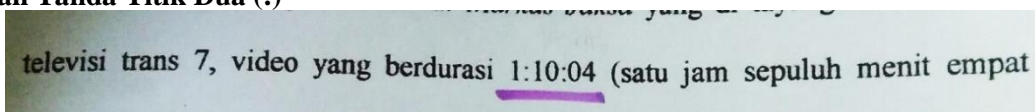


Gambar 3.2 Kesalahan Tanda Koma (Proposal 9, hlm. 3)

Pada gambar 3.2 terdapat kesalahan penggunaan tanda koma. Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan. Namun, pada gambar 3.2 terdapat salah satu unsur dalam pemerinciannya yang tidak menggunakan tanda koma. Unsur yang dimaksud adalah kata *lokal*. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.2 adalah kata *lokal* diikuti tanda koma.

Perbaikan : Surat kabar Harian *Riau Pos* menyajikan berita aktual, lokal, dan nasional dari Riau.

Kesalahan Tanda Titik Dua (:)



Gambar 3.3 Kesalahan Tanda Titik Dua (Proposal 3, hlm. 34)

Pada gambar 3.3 terdapat kesalahan penggunaan tanda titik dua. Tanda titik dua tidak digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu atau jangka

waktu. *1:10:04* merupakan jangka waktu yang memiliki arti bahwa video yang berdurasi 1 jam, 10 menit, dan 4 detik. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.3 adalah tanda titik dua pada *1:10:04* diganti dengan tanda titik.

Perbaikan : ..., video yang berdurasi 1.10.04

Kesalahan Tanda Titik Koma (;)

- (46a) Peningkatan mutu dan disiplin pegawai dapat dilakukan dengan
- (a) **Menyediakan** sarana kerja yang memadai
 - (b) **Memberikan** contoh atau teladan
 - (c) **Menciptakan** suasana kerja yang menyenangkan

Gambar 3.4 Kesalahan Tanda Titik Koma (Proposal 9, hlm. 13)

Pada gambar 3.4 terdapat kesalahan penggunaan tanda titik koma. Tanda titik koma digunakan pada akhir perincian yang berupa klausa. Perincian pada gambar 3.4 merupakan klausa. Dikatan klausa karena perincian tersebut merupakan jenis klausa tidak lengkap, dapat diamati dengan tidak lengkapnya unsur yang menyusunnya, hanya terdiri dari predikat tanpa subjek. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.4 adalah setiap akhir perincian di beri tanda titik koma.

Perbaikan : (a) **Menyediakan** sarana kerja yang memadai;

(b) **Memberikan** contoh atau teladan; dan

(c) **Menciptakan** suasana kerja yang menyenangkan.

Kesalahan Tanda Elipsis (...)

surat. Entah surat dari ayah, ibu, adik, paman, teman atau surat dari pacar? Aha....
yang terakhir ini interesan bukan? Namun, surat yang akan bapak baca kali ini surat

Gambar 3.5 Kesalahan Tanda Elipsis (Proposal 4, hlm. 19)

Pada gambar 3.5 terdapat kesalahan penggunaan tanda elipsis. Tanda elipsis yang berjumlah 4 buah titik merupakan tanda elipsis yang digunakan pada akhir kalimat yang menunjukkan ada bagian yang dihilangkan. Namun, kata *Aha* merupakan salah satu kata seru. Kata seru seharusnya diikuti dengan tanda koma bukan tanda elipsis. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.5 adalah kata *Aha* diikuti tanda koma.

Perbaikan : Aha, yang terakhir ini interesan bukan?

Kesalahan Tanda Kurung ((...))

Hary Setiyono seorang (Menteri Koordinator Politik Hukum dan Ham Jakarta Selatan) sebagai salah satu narasumber di acara *Mata Najwa*

Gambar 3.6 Kesalahan Tanda Kurung (Proposal 3, hlm. 8)

Pada gambar 3.6 terdapat kesalahan penggunaan tanda kurung. Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat. Kalimat pada data di atas seharusnya mengapit kalimat dari kata *seorang* sampai kata *Selatan*, bukan seperti kalimat di atas. Hal ini disebabkan karena tanda kurung pada gambar 3.6 berfungsi untuk menjelaskan siapakah Hary Setiyono itu dan Hary Setiyono adalah seorang Menteri Koordinator Politik Hukum dan Ham Jakarta Selatan. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.6 adalah tanda kurung mengapit *seorang Menteri Koordinator Politik Hukum dan Ham Jakarta Selatan*.

Perbaikan : ... dan Hary Setiyono (seorang Menteri Koordinator Politik Hukum dan Ham Jakarta Selatan) sebagai salah satu narasumber di acara *Mata Najwa*

Kesalahan Tanda Petik Tunggal ('...')

karena terdapatnya hubungan ciri yang bersifat tetap antara 'rokok' dengan 'asap'.

Gambar 3.7 Kesalahan Tanda Petik Tunggal (Proposal 1, hlm. 12)

Pada gambar 3.7 terdapat kesalahan penggunaan tanda petik tunggal. Kata *rokok* dan *asap* tidak tepat jika diapit dengan tanda petik tunggal karena kata tersebut tidak berada di dalam petikan lain dan juga bukan merupakan makna dari suatu ungkapan. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.7 adalah kata *rokok* dan *asap* tidak diapit tanda petik tunggal.

Perbaikan : ... yang bersifat tetap antara *rokok* dengan *asap*.

Kesalahan Tanda Petik ("...")

masyarakat yang ada di Indonesia. Untuk mengetahui makna tersirat dalam puisi *Ibu Indonesia* ini, akan dianalisa menggunakan wacana kritis Norman Fairclough. Metode

Gambar 3.8 Kesalahan Tanda Petik (Proposal 7, hlm. 25)

Pada gambar 3.8 terdapat kesalahan penggunaan tanda petik. Tanda petik digunakan untuk mengapit judul sajak, lagu, film, sinetron, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. Berdasarkan gambar 3.8, *Ibu Indonesia* merupakan sebuah judul puisi yang dipakai dalam kalimat, seharusnya penulisannya diapit dengan tanda petik. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.8 adalah *Ibu Indonesia* diapit tanda petik.

Perbaikan : ... tersirat dalam puisi "*Ibu Indonesia*" ini, akan dianalisa

Kesalahan Tanda Tanya (?)

- 1.3.1 Semiotika yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia aspek ikon?
- 1.3.2 Semiotika yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia aspek indeks?
- 1.3.3 Semiotika yang terdapat dalam novel *Bidadari Berbisik* Karya Asma Nadia aspek simbol?

Gambar 3.9 Kesalahan Tanda Tanya (Proposal 1, hlm. 5)

Pada gambar 3.9 terdapat kesalahan penggunaan tanda tanya. Tanda tanya digunakan pada akhir kalimat tanya. Namun, kalimat pada gambar 3.9 bukan kalimat tanya. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.9 adalah setiap akhir kalimat tersebut tidak menggunakan tanda tanya.

Perbaikan: 1. Semiotika yang terdapat dalam novel ... aspek ikon.

2. Semiotika yang terdapat dalam novel ... aspek indeks.

3. Semiotika yang terdapat dalam novel ... aspek simbol.

Kesalahan Tanda Seru (!)

gung Hary Setiono. Selamat malam Pak Hary".

Gambar 3.10 Kesalahan Tanda Seru (Proposal 3, hlm. 8)

Pada gambar 3.10 terdapat kesalahan penggunaan tanda seru. Tanda seru hanya digunakan untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosional yang kuat. *Selamat malam Pak Hary* merupakan ungkapan berupa seruan. Oleh karena itu, kalimat pada gambar 3.10 seharusnya diakhiri tanda seru. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.10 adalah *Selamat malam Pak Hary* diakhiri tanda seru. Perbaikan : ... Hary Setiono. Selamat malam Pa Hary!”.

Kesalahan Tanda Hubung (-)

Darma, Yoce Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis (Ke-1)*. Bandung: Yrama

Gambar 3.11 Kesalahan Tanda Hubung (Proposal 6, hlm. 31)

Pada gambar 3.11 terdapat kesalahan penggunaan tanda hubung. Tanda hubung digunakan untuk merangkai kata seperti *ke-* dengan angka. Oleh karena itu, antara *Ke* dan *1* seharusnya ada tanda hubung. Jadi, bentuk yang benar pada gambar 3.11 adalah antara *Ke* dan *1* ada penggunaan tanda hubung.

Perbaikan : *Analisis Wacana Kritis (Ke-1)*.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau berupa kesalahan penggunaan tanda baca yang berjumlah 497 kasus kesalahan, di antaranya kesalahan tanda titik (.) berjumlah 116 kesalahan, tanda koma (,) berjumlah 226 kesalahan, tanda titik dua (:) berjumlah 46 kesalahan, tanda titik koma (;) berjumlah 11 kesalahan, tanda elipsis (...) berjumlah 2 kesalahan, tanda kurung ((...)) berjumlah 21 kesalahan, tanda petik tunggal ('...') berjumlah 9 kesalahan, tanda petik (“...”) berjumlah 27 kesalahan, tanda tanya (?) berjumlah 1 kesalahan, tanda seru (!) berjumlah 2 kesalahan, dan tanda hubung (-) berjumlah 36 kesalahan. Kesalahan tanda baca yang paling banyak atau sering dilakukan adalah kesalahan tanda koma (berjumlah 232 kesalahan dengan persentase 45,5%). Hal ini disebabkan karena tanda koma merupakan tanda baca yang aturan penggunaannya paling banyak dibandingkan tanda baca lainnya. Sementara itu, kesalahan tanda baca yang paling sedikit dilakukan adalah tanda tanya (berjumlah satu kesalahan dengan persentase 0,2%). Penyebab masih banyak ditemukannya kesalahan penggunaan tanda baca pada proposal mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UIR karena sikap mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UIR yang tidak teliti dalam menggunakan tanda baca. Selain itu, disebabkan juga karena tidak adanya sanksi atau hukuman bagi yang melanggar penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan aturan penggunaannya.

Daftar Pustaka

- Alber, A., Febria, R., & Fatmalia, R. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *Geram*, 6(1), 1–8. [https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6\(1\).1218](https://doi.org/10.25299/geram.2018.vol6(1).1218)
- Alfin. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. LKIS.
- Ariyanti, R. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Baca, dan Penulisan Kata Pada Koran Mercusuar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(4), 12–28.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penulis.
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hebingadil, C.N.M. (2019). Kelas X SMA Katolik Santo Andreas. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2), 31–38.
- Margono, S. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mekarisce, A.A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.

- Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218–224.
- Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Cakra Books.
- Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purnamasari, A.M., Magdalena, I., dan Rosnaningsih, A. (2019). Analisis Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas 4 SDN Binong. *Jurnal Indoonesia Dasar Pendidikan*, 1(1), 13–23.
- S, Ermawati., Hermaliza., Aprilla, Y.I. (2020). Kemampuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dalam Menentukan Jenis Kalimat. *Jurnal GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(1), 9–16. <https://journal.uir.ac.id/index.php/geram/article/view/2097/2497>
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media Bandung.
- Sasongko. (2018). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Proposal Kegiatan Mahasiswa UN PGRI Kediri 2016-2017. *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, Volume 2,(Nomor 1), 29.
- Setyawati, N. (2010a). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia:Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyawati, N. (2010b). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia:Teori dan Praktik*. Surakarta:Yuma Pustaka.
- Shara, A. (2019). Analisis Kemampuan Menentukan Huruf Kapital dan Tanda Baca Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(2), 346–352.
- Sidiq, U. dan Choiri, M.M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siyoto, S dan Sodik, M.A. (2018). *Dasar Metodologi Penelitian*. Kediri: Literasi Media Publishing. Kediri: Literasi Media Publishing.
- Sugiarti, R dan Ngaisah, S. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi dan Pungtuasi dalam Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 10(2), 125–134.
- Sukmadinata, N.S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijayanti, dkk. (2014). *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada.
- Wijayanti, A.Y. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darul Ulum Islamaic Centre Sudirman Guppi Undaris. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan*, Volume 10, 186.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Surabaya: FBS UNP Press Padang.
- Zuriati, D. (2017). Kesulitan Menulis Proposal Penelitian Oleh Mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *Menara Ilmu*, Volume 11, 8.